

PUBLIC EXPOSE 29 JULI 2021  
PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK.  
MAYAPADA TOWER II, LANTAI 9  
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV.27, JAKARTA

Nama : Djoni  
Wartawan : Media Nusantara

Pertanyaan 1: Menghadapi masa pandemi yang cukup panjang, apa yang dilakukan Perusahaan sehingga posisi Ekuitas Perusahaan turun jauh ?

Jawaban :

Penurunan diakibatkan karena Penerbangan International di Bali ditutup, Pemerintah masih melarang turis asing datang, terhitung sejak awal Maret 2020. Hal ini menyebabkan penurunan pendapatan Perusahaan dan mengakibatkan kerugian yang berdampak ke Ekuitas Perusahaan.

Pertanyaan 2: Hutang perseroan apakah ada yang berasal dari hutang luar negeri, dan berapa persen berbandingannya dengan hutang dalam negeri ?

Jawaban :

Hutang Perusahaan adalah hutang dalam negeri, tidak ada hutang luar negeri, dan tanpa agunan.

Pertanyaan 3: Selama pandemic ini, apakah ada pengurangan atau penambahan jumlah karyawan Perusahaan ?

Jawaban:

Pengurangan dilakukan Perusahaan untuk bertahan di masa pandemi. Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 sebanyak 1.362 karyawan, per 31 Desember 2020 mengalami penurunan menjadi 649 karyawan, dan per 31 Maret 2021 jumlah karyawan menjadi 607 karyawan.

Pertanyaan 4 : Berapa besar Capex Perusahaan untuk tahun 2021 ?

Jawaban :

Untuk Capex sementara belum ada untuk tahun 2021 karena masih menunggu kondisi pandemic covid ini

Pertanyaan dari:

Nama : Ramadhan Sultan  
Wartawan : Kontan – Kompas Gramedia

Pertanyaan 1: Apakah dimasa pandemic ini Perusahaan akan mengalami tekanan kinerja keuangan, karena di Kuartal 1 mengalami penurunan pendapatan 94,56 %?

Jawaban:

Penurunan pendapatan ini disebabkan toko kami masih tutup sejak tanggal 28 Maret 2020. Hal ini penerbangan international masih ditutup di masa pandemi Covid 19.

Pertanyaan 2: Bagaimana review / realisasi 6 bulan pertama kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2021 dibanding periode yang sama di tahun 2020 ?

Jawaban:

Enam bulan pertama di tahun 2021, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 29,4 milyar, sementara pada periode yang sama di tahun 2020, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 224,2 milyar, dimana Perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Akibat ini, untuk enam bulan pertama tahun 2021 Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 54,79 milyar, dan enam bulan pertama di tahun 2020 Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 64,52 milyar.

Pertanyaan 3: Apa yang mempengaruhi keuangan Perusahaan yg mengalami penurunan di 1 di tahun 2021 ?

Jawaban:

Penurunan diakibatkan karena Penerbangan International di Bali ditutup, Pemerintah masih melarang turis asing datang, terhitung sejak awal Maret 2020.

Pertanyaan 4: Bagaimana strategi Perusahaan untuk bertahan di masa pandemi Covid-19?

Jawaban:

1. Dengan pengurangan jumlah karyawan.
2. Perusahaan tetap berpikir positif dan optimis bahwa pandemi akan berakhir, yang ditunjukkan dengan mengikuti beberapa tender di airport.
3. Perusahaan melakukan efisiensi terhadap biaya operasional, baik marketing maupun umum dengan melihat dari berbagai sisi.

Pertanyaan 5: Apakah Perusahaan akan melakukan Diversifikasi?

Jawaban:

Mengenai diversifikasi produk, Perusahaan melihat kebutuhan pasar.

Pertanyaan 6: Bagaimana Agenda Perusahaan di tahun 2021 ini ?

Jawaban:

Untuk tahun ini, Perusahaan tetap berpikir positif dan optimis bahwa pandemi akan berakhir, yang ditunjukkan dengan mengikuti beberapa tender di airport.